

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai peran ekstrakurikuler terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik SMA Negeri di kota Bogor, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran ekstrakurikuler pecinta alam peserta didik SMA Negeri di kota Bogor masuk dalam kategori tinggi pada hasil data kuesioner. Berdasarkan hasil perhitungan, indikator utama yaitu pembekalan materi dikategorikan tinggi, kegiatan praktik dan evaluasi dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pecinta alam sangat berperan terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik SMA negeri di kota Bogor.
2. Hasil penelitian terhadap peserta didik SMA Negeri di kota Bogor menghasilkan sikap peduli lingkungan yang dikategorikan baik. Berdasarkan hasil perhitungan, sikap peduli lingkungan peserta didik SMA Negeri di kota Bogor dikategorikan baik. Sedangkan pada setiap indikatornya yaitu menanam pohon di lahan kosong dikategorikan baik, tidak menebang pohon sembarangan dikategorikan sangat baik, tidak mengotori dinding dikategorikan baik, membuang sampah pada tempatnya dikategorikan baik, dan tidak membakar sampah dikategorikan baik.
3. Peran ekstrakurikuler pecinta alam berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik, yang artinya **Hipotesis alternatif**: terdapat peran ekstrakurikuler pecinta alam terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik SMA Negeri di kota bogor dapat diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi dari peran ekstrakurikuler pecinta alam terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik sangatlah luas dan signifikan, baik dalam konteks pendidikan maupun sosial. Pertama, temuan bahwa ekstrakurikuler pecinta alam dapat meningkatkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan menggarisbawahi pentingnya integrasi kegiatan praktik dan pengalaman langsung dalam kurikulum pendidikan. Sekolah-sekolah perlu mempertimbangkan

pengembangan program ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran di luar kelas, karena hal ini terbukti efektif dalam mengajarkan nilai-nilai konservasi dan pelestarian lingkungan. Kedua, peningkatan sikap peduli lingkungan di kalangan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ini juga dapat berkontribusi pada upaya global dalam menghadapi tantangan lingkungan seperti perubahan iklim, deforestasi, dan polusi. Peserta didik yang telah terpapar pada isu-isu lingkungan sejak dini cenderung membawa kebiasaan dan kesadaran ini hingga dewasa, sehingga dapat menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka. Ketiga, dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, orang tua, dan organisasi lingkungan, menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program ekstrakurikuler pecinta alam. Kolaborasi ini dapat membantu mengatasi kendala seperti keterbatasan dana dan sumber daya, serta menyediakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan terintegrasi. Selain itu, guru dan pembimbing perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memfasilitasi kegiatan ini dengan efektif. Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pendidikan yang menggabungkan pengalaman langsung dan partisipasi aktif peserta didik tidak hanya memperkaya proses belajar, tetapi juga membentuk generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil analisis dan simpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada umumnya sikap peduli lingkungan sudah baik namun pada indikator membuang sampah pada tempatnya masih tergolong sedikit dan hampir sama dengan kategori dibawahnya. Maka sangat perlu penguatan program dan sumber daya ekstrakurikuler pecinta alam, mengingat bahwa ekstrakurikuler pecinta alam memberikan peran yang tinggi terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik, sekolah-sekolah di kota Bogor harus memperkuat program ini dengan menyediakan lebih banyak sumber daya dan fasilitas. Ini termasuk peralatan outdoor yang memadai, lokasi alam yang aman dan menarik untuk kegiatan, serta bahan ajar yang relevan. Selain itu, pelatihan berkelanjutan

bagi pelatih dan pembimbing sangat penting untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang diperlukan dalam mengelola dan mengarahkan kegiatan ini secara efektif. Langkah ini akan membantu memperkuat dampak positif dari ekstrakurikuler pecinta alam terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik.

2. Dukungan kebijakan dan pendanaan dari pemerintah, untuk memperkuat peran ekstrakurikuler pecinta alam, pemerintah daerah dan dinas pendidikan perlu memberikan dukungan kebijakan dan pendanaan yang memadai. Ini bisa mencakup alokasi anggaran khusus untuk kegiatan lingkungan di sekolah, serta pengembangan kebijakan yang mendorong integrasi pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah. Dukungan finansial dan kebijakan yang jelas akan memungkinkan sekolah untuk melaksanakan program ekstrakurikuler pecinta alam dengan lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan di kalangan peserta didik.
3. Kolaborasi dengan organisasi lingkungan dan komunitas, sekolah-sekolah harus menjalin kerjasama dengan organisasi lingkungan lokal dan nasional untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Kolaborasi ini dapat mencakup proyek-proyek konservasi, kampanye kesadaran lingkungan, dan partisipasi dalam kegiatan lingkungan yang lebih luas. Melalui kerjasama ini, peserta didik dapat memperoleh wawasan praktis dan terlibat langsung dalam upaya pelestarian lingkungan. Selain itu, partisipasi aktif dari orang tua dan komunitas juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung sikap peduli lingkungan di luar sekolah. Acara-acara yang melibatkan keluarga dan masyarakat, seperti hari peduli lingkungan atau kampanye pengurangan sampah, dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan semua pihak.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan peran ekstrakurikuler pecinta alam dalam membentuk sikap peduli lingkungan peserta didik akan semakin kuat. Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kesadaran lingkungan dikalangan peserta didik, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam melestarikan lingkungan di masa depan.